

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kendang *bung* dalam gamelan krumpyung di Sanggar Seneng Seni Kabupaten Kulon Progo dapat penulis simpulkan. Bahwa inovasi dalam proses pembuatan kendang *bung* ini dilakukan dengan teknik yang sederhana, bahan bahannya juga mudah dicari hanya menggunakan bambu petung dan membran menggunakan tripleks. Teknik permainannya juga cukup mudah dengan memukul membran pada bambu menggunakan stik bass drum pemain langsung bisa membunyikan kendang *bung* tersebut. Kehadiran inovasi kendang *bung* ini juga mendapatkan respon positif dari pemain gamelan krumpyung dan masyarakat sekitar, selain menambah keselarasan visual pada gamelan krumpyung, juga mempermudah generasi muda dalam mempelajari kendang dalam memainkan karawitan pada gamelan krumpyung.

Kendang *Bung* memiliki fungsi yang sama pentingnya dengan kendang pada gamelan *ageng*, yaitu sebagai pamurba irama atau sebagai pengatur tempo, dinamika serta penanda dalam transisi untuk gending. Fungsi kendang *bung* dalam karawitan mandiri yaitu menjadi acuan bagi ricikan lainnya dalam menjaga tempo dan dinamika. Kendang *bung* dalam iringan tari berfungsi sebagai aba-aba perbuahan gerakan tari maupun sebagai komunikasi antara pemain gamelan krumpyung dan penarinya. Selain itu, kendang *bung* juga dimanfaatkan dalam garapan musik kreasi baru berbasis tradisional ataupun non tradisional.

B. Saran

Kendang *bung* memang sebuah inovasi yang sangat bagus dalam gamelan krumpyung. Saran dari penulis untuk Sanggar Seneng Seni agar dapat melakukan pengembangan terhadap inovasi pada kendang *bung* ini, baik dari segi bentuk, suara, maupun teknik permainan. Penambahan *pickup* suara atau *priem* dapat menjadi solusi untuk dapat meningkatkan kualitas suara kendang *bung* saat pementasan di luar ruangan.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Aria Widyatama Putra, Z., Oscar Olendo, Y., & Dihita Sagala, M. (2023). Kajian Kritik Seni: Transformasi Bentuk Penyajian Musik Tradisional Krumpyung Kulon Progo di Era Multimedia. *Jurnal Sendratasik*, 12(2), 146. <https://doi.org/10.24036/js.v12i2.121501>
- Aria, Z., Putra, W., Tanjungpura, U., & Barat, K. (2024). *Eksistensi Krumpyung Serambu : Studi Etnografi Musik Tradisional di Era Digitalisasi*. 5, 464–475.
- Creswell, J. W. (2007). Qualitative Inquiry Research Design. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). <http://scioteca.caf.com>
- Creswell, J. W. (2013). Qualitative, Quantitative, and Mixed-Methods Research. In *Microbe Magazine* (Vol. 4, Issue 11). <https://doi.org/10.1128/microbe.4.485.1>
- Dewi, C. K. (2016). *Krumpyung Laras Wisma Di Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo: Keberlangsungan Dan Perubahanya*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Diaz Abadi, G. J. (2018). Wujud Pergelaran Incling Krumpyung Beksa Laras Wisma Di Dusun Tegiri, Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo. *E-Journal Student UNY*, 1–14. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/tari/article/download/13636/1316>
- Hendarto, S. (1990). *Gamelan Krumpyung Di Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo Ditinjau dari Aspek Organologi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Koentjaraningrat. (1990). *Sejarah Teori Antropologi II*. Cetakan ke-1. UI-Press.
- Komarudin, K., Ramlan, L., Laras, M. F., Wiresta, A. G., & Saepudin, A. (2022). Musik Bambu Wiragawi: Representasi Komodifikasi Bambu dari Hasil Strukturasi di Tiga Locus. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 22(3), 158–179. <https://doi.org/10.24821/resital.v22i3.6188>
- Prayoga, D. (2016). Fungsi Dan Bentuk Penyajian Musik Krumpyung Di Desa Hargowilis Kulon Progo Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Seni Musik*, 1–7. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/musik/article/view/6635%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/musik/article/viewFile/6635/6401>
- Putra, L. P. (2017). *Transformasi Kesenian Tradisional Krumpyung Di Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta* (Vol. 16, Issue 1). Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Raditya, D., Arnika, P., & Kusumawardhani, 2022. (2022). Eksplorasi Etnomatematika terhadap Alat Musik Demung pada Kesenian Krumpyung Kulon Progo. *Proseding Senatik: Seminar Nasional Matematika* <https://conference.upgris.ac.id/index.php/senatik/article/view/3317>

- Rogers, E. M. (1983). *Diffusion Of Innovations*. In *Achieving Cultural Change in Networked Libraries*. Collier Macmillan Publisher.
<https://doi.org/10.4324/9781315263434-16>
- Sri, L. T. (2010). *Analisis Korografi Incling Krumpyung Langen Beksa Wirama Di Gunung Rega Hargoreja Kokap Kulon Progo*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Supanggah, R. (2002). *Botekan Karawitan I*. Jakarta: MSPI
- Supanggah, R. (2009). *Botekan karawitan II : Garap*. Surakarta: ISI Press
- Warsono, S. (2013). Fungsi Musik Dalam Struktur Kesenian Krumpyung Pada Upacara Ritual Masyarakat Desa Langgar Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Seni Musik*, 2(2), 1–12.

B. Sumber Lisan

- Jarwanto, 60 tahun, Dusun Sermo Tengah Rt 67 Rw 25, Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Rubiyanto, 49 tahun, Dusun Tangkisan 3 Rt 86 Rw 25, Desa Hargomulyo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Nanda Krisna Kedaton, 24 tahun, Dusun Girinyono Rt 42 Rw 22, Desa Sendang Sari, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.